

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mengamati secara langsung objek yang ditelitinya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data *empiris*.¹ Bentuk pendekatan kualitatif ini menggunakan pendekatan *fenomenologis*, yaitu berusaha memahami subjek dari segi pandang mereka sendiri untuk mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui.²

Sifat pendekatan kualitatif ini adalah terbuka, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka, penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, yaitu meneliti suatu kondisi, ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara *objektif* dalam suatu deskripsi situasi.³

Bentuk deskriptif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Implementasi manajemen strategik pendidikan tahfidz pada anak usia dini sebagai upaya membina karakter santri pondok pesantren tahfidz al-Husna di desa Pelemkerep Mayong Jepara. Hasil dari penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi para pendidik dan orang tua untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang berkarakter baik, *relegius*, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah sebagai umpan balik (*feed back*) terhadap program yang dicanangkan oleh pemerintah dalam pendidikan karakter.

¹ Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009, Cet 11, hlm. 13

² *Ibid*, hlm. 14

³ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, hlm.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz anak-anak al-Husna Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah. Dikarenakan yayasan al-Husna adalah lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa unit pendidikan dan agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di pondok pesantren saja.

Adapun penelitian di lokasi tersebut karena penulis berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka penyusunan TESIS untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana di STAIN Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian, objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁴ Kesimpulan dari pengertian diatas subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian ini adalah kyai pondok pesantren tahfidz al-Husna Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara, Asatidz pondok, para santri, wali atau orang tua santri, dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Waktu penelitian adalah mulai bulan Februari tahun 2017. Tempat penelitian di rumah kyai dan disekitar pondok pesantren Tahfidz al-Husna Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara. Waktu dan tempat penelitian dipilih berdasarkan analisis kebutuhan, kemampuan peneliti (waktu dan biaya).

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm: 35.

D. Sumber Data

Sumber data ialah sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memperoleh data penelitian, sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi : kyai pondok pesantren tahfidz al-Husna Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara, Asatidz pondok, para santri, wali atau orang tua santri, dan masyarakat sekitar pondok pesantren, serta orang-orang yang ada di unit-unit lembaga pendidikan al-Husna yaitu PAUD, TKIT, SDIT yang terikat dengan pondok pesantren.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen-dokumen, arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian, seperti : Input santri, sertifikat prestasi santri, dokumen-dokumen tentang prestasi santri, atau dokumen-dokumen yang terkait yang dapat melengkapi dan mendukung data primer.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data-data penelitian, baik data primer maupun data sekunder.⁷

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, Cet XII, hlm. 91

⁶ *Ibid*, hlm: 92

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm : 202

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tehnik sebagai berikut :

1. Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari dua proses penting yaitu proses pengamatan dan ingatan.⁸ Observasi ini berbentuk non-partisipan sehingga peneliti tidak terlihat langsung dalam aktifitas objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent. Jenis observasi yang dilakukan ialah observasi tidak terstruktur yaitu tidak menyiapkan susunan secara sistematis, tetapi hanya memberikan rambu-rambu tentang apa yang akan di observasi.⁹ Pengamatan yang dilaksanakan peneliti langsung terhadap tingkah laku, sifat, sikap anak pada situasi tertentu, pada pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti.

Pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas perilaku organisasi pondok pesantren tahfidz al-Husna yaitu aktivitas santri, aktivitas perilaku kyai dalam berinteraksi dengan para santrinya, interaksi kyai dengan para ustadznya, serta interaksi ustadz dengan para santri, mengamati semua kegiatan yang terjadi dipondok pesantren, dan juga mengamati sarana prasarananya.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya-jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali dan memperdalam informasi-informasi yang diperoleh selama melakukan pengamatan, adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terfokus sesuai dengan kajian penelitian.¹¹

Tehnik ini dilakukan dengan percakapan (dialog), baik secara langsung maupun tidak langsung artinya *dadakan*, wawancara dilakukan

⁸ *Ibid*, hlm : 203

⁹ *Ibid*, hlm: 204-205

¹⁰ Mohammad Ali, *Op.Cit*, hlm: 83

¹¹ *Ibid*, hlm: 84

terhadap berbagai sumber seperti, kyai, Asatidz, orang tua santri, masyarakat, dan santri mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian seperti : Manajemen strategik pendidikan tahfidz di pondok pesantren tahfidz Al-Husna, upaya kyai dan para ustadznya membentuk karakter santri melalui pendidikan tahfidz, dan Implementasinya di pondok pesantren tahfidz al-Husna desa Pelemkerep Mayong Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹² Dokumentasi ini merupakan cara lain yang diterapkan dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali dan memperdalam informasi tentang tujuan penelitian.¹³ Dokumen ini sifatnya hanya memperkuat saja tentang manajemen strategik pondok pesantren tahfidz al-Husna dan Karakter santrinya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data, sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya tersebut sebagai pembantu dan pendukung dalam penelitian.¹⁴

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya, menurut Sugiyono, peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Asdi Mahasyatya, Jakarta Cet XII, hlm: 231

¹³ *Ibid*, hlm: 232

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm: 60

¹⁵ *Ibid*, hlm: 60

Penelitian ini berusaha menghindari pengaruh *subyektif* dan menjaga nama baik pondok pesantren dan organisasinya serta kyainya, dan juga menghindari dari hal-hal yang bersifat pribadi dan sangat rahasia walaupun penelitian ini bersifat alamiah.

F. Tehnik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori atau proposisi-proposisi sebagai hasil penelitian.¹⁶ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak pengumpulan data awal sampai terkumpulnya data secara keseluruhan, Bogdan dan Taylor menganjurkan beberapa petunjuk, dimana analisis data tersebut adalah meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun secara tipologi, membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data yang digagas oleh Spradley, yaitu analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data hasil dari *grand tour* baik observasi maupun interview, peneliti menggunakan analisis domain (*domain analysis*) yaitu suatu proses analisis gambaran obyek penelitian secara umum atau di tingkat permukaan, namun relatif utuh, artinya analisis ini hanya memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang

¹⁶ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006. hlm :247

¹⁷ *Ibid*, hlm :248

¹⁸ Bogdan, Robert C dan Biklen, SK, *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, Boston : Allyn and Bacon Inc, 1992. hlm:82-85.

diteliti, tanpa harus dirinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.¹⁹ Misalnya, karena penelitian disebuah lembaga pendidikan Islam, maka peneliti menganalisis pondok pesantren, kyai, para ustadz, santri, dan satuan pendidikan yang ada di dalamnya. Hasil analisis domain tersebut menghasilkan beberapa sub domain, dari sub-sub domain ternyata peneliti temukan domain yang kurang baik untuk dianalisis (*domain inferior*) karena domain inferior, peneliti pandang tidak penting terkait dengan fokus penelitian, maka sub domain tersebut tidak peneliti lanjutkan (dibuang), untuk melanjutkan sub domain dari analisis awal, peneliti melanjutkan dengan analisis taksonomi (*taxonomic analysis*).²⁰ Teknik analisis ini terfokus pada domain terfokus, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci.²¹ Pada tahap *selection*, peneliti melakukan analisis tema (*theme analysis*), analisis ini dengan melakukan pengumpulan sekian banyak tema-tema, simbol-simbol budaya, dan fokus budaya yang berlaku.²² Peneliti melakukan pengumpulan tema-tema yang berhubungan, menganalisis simbol-simbol budaya, dan fokus budaya yang berlaku di komunitas pondok pesantren, dengan analisis ini ditemukan elemen-elemen yang sesuai tema penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data sesungguhnya dilapangan, sedangkan reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas antar data temuan.²³ Keabsahan data seringkali ditentukan oleh validitas dan reliabilitas data yang digunakan, dalam mendapatkan keabsahan data penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai berikut:

¹⁹ P.Spradly, James, *Participant Observation*, United States Of America, 1980. hlm: 85

²⁰ *Ibid*, hlm: 88

²¹ *Ibid*, hlm: 89

²² *Ibid*, hlm: 112

²³ Sugiono, *Op.Cit*, hlm: 363 & 365

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan data ini dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan manajemen strategik tahfidz yang diterapkan di pondok pesantren tahfidz al-Husna, Upaya kyai dan para ustadz dalam membentuk karakter santri yang religius melalui pendidikan tahfidz, model pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan kyai dan asatidznya, serta strategi kyai dalam mengatasi anak yang nakal atau sulit diatur serta santri yang malas dan sulit menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, karena santri di pondok pesantren tahfidz Al-Husna rata-rata anak kecil.

Hal ini sejalan dengan siklus penelitian yang menerangkan pengumpulan dan analisis data secara berkesinambungan, pengamatan ini dilakukan hingga peneliti menemukan adanya konsistensi pemunculan data dan bukti-bukti pendukung data penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui informasi dari sumber ganda, penerapan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek ulang informasi-informasi yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan dengan data hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari pengamatan.²⁴ Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara agar keabsahan data terhadap manajemen strategik pendidikan tahfidz sebagai upaya membentuk karakter religius santri dapat dipertanggung jawabkan.

3. Kecukupan Referensi

Teknik lain yang digunakan dalam mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini adalah melalui referensi data yang memadai, hal ini dilaksanakan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah

²⁴ *Ibid*, hlm: 367

ditemukan.²⁵ Peneliti melakukan pencatatan , menfoto hasil observasi yang dilakukan di pondok pesantren tahfidz, mulai dari observasi tempat, perilaku, dan semua kegiatan yang ada di pondok pesantren tahfidz Al-Husna.



²⁵ Moleong, Lexy J, *Op.Cit*, hlm :252